

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Perumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Keaslian Penelitian	5
E. Manfaat Penelitian	6
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	8
A. Tinjauan Pustaka	8
B. Landasan Teori	27
C. Kerangka Teori	29
D. Kerangka Konsep	30
BAB III. METODE PENELITIAN	32
A. Jenis dan Rancangan Penelitian	32
B. Subjek Penelitian	32
C. Variabel Penelitian	33
D. Defenisi Operasional	33
E. Bahan dan Alat Penelitian	35
F. Jalannya Penelitian	36
G. Analisis Hasil	43
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	46
A. Hasil Penelitian.....	46

	B. Pembahasan	67
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN	85
	A. Kesimpulan	85
	B. Saran	86
	DAFTAR PUSTAKA	87
	LAMPIRAN	94

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Siklus hidup nyamuk <i>Ae. aegypti</i>	13
Gambar 2.2	Fase telur nyamuk <i>Ae. aegypti</i> pembesaran 100 kali	13
Gambar 2.3	Fase larva nyamuk <i>Ae. aegypti</i> pembesaran 100 kali	14
Gambar 2.4	Perbedaan larva <i>Ae. aegypti</i> dan <i>Ae. albopictus</i>	14
Gambar 2.5	Fase pupa nyamuk <i>Ae. aegypti</i> pembesaran 100 kali	15
Gambar 2.6	Perbedaan <i>mesonotum</i> <i>Ae. aegypti</i> dan <i>Ae. albopictus</i> pembesaran 100 kali.....	16
Gambar 4.1	Peta wilayah penelitian Deteksi Virus Dengue dan Analisis Indikator Entomologi Vektor Demam Berdarah Dengue pada Daerah Endemis DBD dan Sporadis.....	47
Gambar 4.2	Gambaran hasil elektorforesis produk nested-PCR sampel nyamuk <i>Ae. aegypti</i> dari daerah endemis dan sporadis DBD.....	50
Gambar 4.3	Peta penyebaran kasus dan habitat perkembangbiakan vektor DBD pada daerah endemis DBD di Kelurahan Kambajawa Kota Waingapu.....	58
Gambar 4.4	Peta penyebaran kasus dan habitat perkembangbiakan vektor DBD dan zona buffer pada daerah endemis DBD di Kelurahan Kambajawa Kota Waingapu.....	59
Gambar 4.5	Hasil analisis <i>nearest Neighbor</i> penyebaran kasus dan habitat perkembangbiakan vektor DBD pada daerah endemis DBD di Kelurahan Kambajawa Kota Waingapu.....	60
Gambar 4.6	Ilustrasi hasil analisis <i>nearest neighbor</i> penyebaran kasus dan habitat perkembangbiakan vektor DBD pada daerah endemis DBD di Kelurahan Kambajawa Kota Waingapu.....	60
Gambar 4.7	Peta penyebaran kasus dan habitat perkembangbiakan vektor DBD pada daerah sporadis DBD di Kelurahan Lewa Paku Kecamatan Lewa	62
Gambar 4.8	Peta penyebaran kasus dan habitat perkembangbiakan vektor DBD dan zona buffer pada daerah sporadis DBD di Kelurahan Lewa Paku Kecamatan Lewa.....	63
Gambar 4.9	Ilustrasi hasil analisis <i>nearest neighbor</i> penyebaran kasus dan habitat perkembangbiakan Vektor DBD pada daerah sporadi DBD di Lewa Paku Kecamatan Lewa.....	64
	Hasil analisis <i>nearest neighbor</i> penyebaran kasus dan habitat perkembangbiakan vektor DBD pada daerah sporadis DBD di Lewa Paku Kecamatan Lewa.....	64

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Kategori <i>density figure</i> kepadatan larva berdasarkan <i>house index</i> , <i>container index</i> dan <i>breteau index</i> menurut WHO 1972	22
Tabel 2.2	Kategori <i>breeding risk indicator</i> dan <i>higiene risk indikator</i> tabel 3 x 3 terdil	24
Tabel 2.3	Urutan primer dan oligonukleotida oleh Lanciotti <i>et al</i> 1992.....	26
Tabel 3.1	Tabel jumlah kasus DBD per kecamatan di Kabupaten Sumba Timur	31
Tabel 4.1	<i>Ovitrap index</i> dan rasio <i>Ae aegypti</i> terhadap <i>Ae. albopictus</i> pada di dalam dan di luar rumah pada daerah endemis DBD dan sporadis DBD di Kabupaten Sumba Timur tahun 2018.....	49
Tabel 4.2	Jumlah sampel nyamuk dan jumlah vial yang di deteksi virus dengue pada daerah endemis dan sporadis DBD.....	50
Tabel 4.3	Jenis dan jumlah <i>controlable container</i> yang diperiksa dan positif larva <i>Aedes sp</i> pada daerah endemis DBD dan sporadis DBD di Kabupaten Sumba Timur tahun 2018.....	51
Tabel 4.4	Jenis dan jumlah <i>disposable container</i> yang diperiksa dan positif larva <i>Aedes sp</i> pada daerah endemis DBD dan sporadis DBD di Kabupaten Sumba Timur tahun 2018.....	52
Tabel 4.5	Distribusi frekuensi rumah berdasarkan katori <i>higiene risk indeks</i> dan <i>breeding risk index</i> pada daerah endemis dan sporadis DBD ..	54
Tabel 4.6	Distribusi frekuensi rumah berdasarkan kategori maya index pada daerah endemis dan sporadis DBD.....	54
Tabel 4.7	Indeks entomologi <i>Aedes sp</i> pada daerah endemis DBD dan sporadis DBD di Kabupaten Sumba Timur Tahun 2018.....	55
Tabel 4.8	Perbandingan HI, CI dan BI berdasarkan <i>Density Figure</i> pada daerah endemis DBD dan sporadis DBD di Kabupaten Sumba Timur tahun 2018.....	56
Tabel 4.9	<i>Pupae index Aedes sp</i> pada daerah endemis DBD dan sporadis DBD di Kabupaten Sumba Timur tahun 2018.....	57
Tabel 4.10	Hasil analisis <i>nearest neighbor</i> pada daerah endemis DBD	61
Tabel 4.11	Hasil analisis <i>nearest neighbor</i> pada daerah sporadis DBD	65

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Surat Persetujuan Etik	94
Lampiran 2	Surat ijin Penelitian dari Kantor Perijinan Terpadu Satu Pintu kabupaten Sumba Timur	95
Lampiran 3	Surat Keterangan Selesai Penelitian dari Kecamatan Kota Waingapu	96
Lampiran 4	Surat keterangan selesai penelitian dari kecamatan Lewa.....	97
Lampiran 5	Foto hasil elektroforesis produk nested-PCR virus dengue pada daerah endemis dan sporadis DBD di Kabupaten Sumba Timur.....	98

DAFTAR SINGKATAN

Ae.aegypti	: <i>Aedes aegypti</i>
Ae.albopictus	: <i>Aedes albopictus</i>
A	: Adenin
ABJ	: Angka Bebas Jentik
BRI	: <i>Breeding Risk Index</i>
BI	: <i>Breteau Index</i>
Bp	: <i>Base pair</i>
CC	: <i>Controlable Container</i>
CI	: <i>Container Index</i>
C	: Sitosin
DC	: <i>Disposable Container</i>
DF	: <i>Density Figure</i>
DEN	: <i>Dengue</i>
DD	: <i>Demam Dengue</i>
DHF	: <i>Dengue Hemoragich Fever</i>
DSS	: <i>Dengue Shock Syndrome</i>
G	: Guanin
HI	: <i>House Index</i>
KLB	: Kejadian Luar Biasa
MI	: <i>Maya Index</i>
3M	: Menguras Menutup Mengubur
NTT	: Nusa Tenggara Timur
OI	: <i>Ovitrap Index</i>
PI	: <i>Pupae Index</i>
P	: Proporsi
PSN	: Pemberantasan Sarang Nyamuk Masal
RT-PCT	: <i>Reverse Transcriptase Polymerase Chain Reaction</i>
T	: Timin
WHO	: <i>World Health Organization</i>